

**ANALISIS TEKS VAN DIJK TENTANG PENGGUNAAN  
*TALKING NEWS* DALAM BERITA ISLAM DI KOLOM  
TRENDING WEBSITE “PORTAL ISLAM”**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

**ELSA MAULIDINA**  
NIM. 3419014

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**ANALISIS TEKS VAN DIJK TENTANG PENGGUNAAN  
*TALKING NEWS* DALAM BERITA ISLAM DI KOLOM  
TRENDING WEBSITE “PORTAL ISLAM”**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam



Oleh :

**ELSA MAULIDINA**  
**NIM. 3419014**

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Elsa Maulidina  
NIM : 3419014  
Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul “ANALISIS TEKS VAN DIJK TENTANG PENGGUNAAN *TALKING NEWS* DALAM BERITA ISLAM DI KOLOM TRENDING WEBSITE “PORTAL ISLAM”” adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 30 Mei 2023  
Yang Menyatakan,



Elsa Maulidina  
NIM. 3419014

## NOTA PEMBIMBING

**Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc, M.A.**  
**Perum Graha Tirto Asri Jl. Bugenville I, Rt 01/Rw 04 Tanjung, Kec. Tirto,**  
**Kabupaten Pekalongan**

Lamp. : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Elsa Maulidina

Kepada

Yth. Dekan FUAD UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi KPI

### **PEKALONGAN**

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan Naskah Skripsi Saudari:

Nama : Elsa Maulidina

NIM : 3419014

Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul : **ANALISIS TEKS VAN DIJK TENTANG PENGGUNAAN *TALKING NEWS* DALAM BERITA ISLAM DI KOLOM TRENDING WEBSITE “PORTAL ISLAM”**

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*



Pekalongan, 30 Mei 2023  
Pembimbing  
**Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc, M.A.**  
NIP. 197801052003121002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [fuad.uingusdur.ac.id](http://fuad.uingusdur.ac.id) | Email : [fuad@uingusdur.ac.id](mailto:fuad@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **Elsa Maulidina**  
NIM : **3419014**  
Judul Skripsi : **ANALISIS TEKS VAN DIJK TENTANG PENGGUNAAN  
TALKING NEWS DALAM BERITA ISLAM DI KOLOM  
TRENDING WEBSITE “PORTAL ISLAM”**

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 5 Juli 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta  
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)  
dalam Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dewan Penguji

**Penguji I**



**Muhammad Rikzam Kamal, M.Kom.**  
NIP. 198812312019031011

**Penguji II**



**Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd.**  
NIP. 198806302019032005

Pekalongan, 5 Juli 2023

Disahkan Oleh

**Dekan**



**Dr. H. Sam'ani, M.Ag.**  
NIP. 197305051999031002

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أَي = ai	إِي = ī
أ = u	أَوْ = au	أُو = ū

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة      ditulis      *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة      ditulis      *fātimah*

#### 4. Syaddad (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	<i>rabbanā</i>
البر	ditulis	<i>al-barr</i>

#### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

#### 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /'/.

Contoh:

أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai'un</i>

## **PERSEMBAHAN**

Alhamdulillah, puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, hidayah, inayah, dan juga ma'unah kepada penulis. Serta tak lupa shwalat dan salam kepada junjungan Nabi besar Nabi Muhammad SAW, yang telah menjadi suri tauladan penuntun menuju jalan kebenaran. Semoga keberhasilan penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini menjadi langka awal bagi penulis untuk bisa melanjutkan perjalanan menuju masa depan, dan bisa meraih impian. Berkenaan dengan telah rampungnya skripsi ini, penulis menyadari bahwa selama proses menjadi mahasiswa sampai pada akhirnya ditahap terakhir perkuliahan ini tidak terlepas dari dukungan banyak pihak, untuk itu penulis persembahkan cinta dan ucapan terima kasih kepada:

1. Terima kasih kepada diri saya sendiri, atas segala usaha, kesabaran, ketekunan dan kegigihan dalam menyelesaikan seluruh proses studi dengan baik. Untuk bisa melalui semuanya tentu sangat tidak mudah bagi saya, dan dapat menyelesaikan skripsi ini merupakan sesuatu yang tidak mudah untuk dibayangkan, sehingga saya sangat bangga kepada diri saya.
2. Kepada kedua orang tua saya, Ayah dan Ibu, Alm. Bpk. Sujiono dan Ibu Suminah yang sangat saya sayangi dan sangat saya cintai. Beliau berdua yang selalu tidak henti untuk mendoakan kesuksesan, kesehatan dan kelancaran proses belajar penulis. Terima kasih karena terus menjadi rumah paling indah untuk pulang.

3. Kepada kakak saya satu-satunya, Novi Syaifatul Ismian, terima kasih banyak karena sudah mendukung sepenuhnya atas keberhasilan penulis dalam mengenyam proses belajar. Terima kasih pula untuk kedua keponakan saya Faricha Sofia dan Cyra Najma yang selalu menjadi penghibur di kala penulis kehilangan semangat dalam proses mengerjakan skripsi.
4. Terima kasih kepada pembimbing skripsi penulis, Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc, M.A. yang telah memberikan arahan, dukungan, dan juga restu untuk mengantarkan penulis menuju tahap puncak dari masa perkuliahan.
5. Terima kasih kepada Ketua program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Vyki Mazaya, M.S.I yang telah melancarkan semua hal terkait kelulusan penulis.
6. Terima kasih kepada Dosen Pembimbing Akademik Esti Zaduqisti, Dr., M. Si. yang telah seantiasa mendorong penulis untuk berani menyelesaikan tahapan proses belajar dan pengerjaan skripsi.
7. Terima kasih kepada seluruh Dosen Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, serta Dosen Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang telah memberikan ilmu, pembelajaran, pengalaman yang luar biasa berharga kepada penulis selama masa perkuliahan.
8. Terima kasih kepada Ratna Novitasari Miftakhul Khasanah, Khila Rahma Wardani, dan juga Berlianna Febiarti, yang selalu mendampingi sejak awal perkuliahan sampai pada tahap mahasiswa akhir, dan mereka adalah teman diskusi terbaik penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Terima kasih kepada sahabat penulis, Holila, Siti Nur Rosyidah dan Wike Atol Jannah, yang telah bersahabat baik dengan penulis sejak SMA dan sampai pada

tahap mahasiswa akhir mereka tetap menjadi sahabat terbaik bagi penulis meskipun berada di tempat yang jauh.

10. Terima kasih kepada Doh Kyung-soo dan juga seluruh member EXO yang telah menjadi penyemangat dan sumber inspirasi bagi penulis di saat kehilangan semangat untuk melanjutkan penelitian.
11. Terima kasih kepada Lee Dong-Hyuk dan seluruh member NCT yang telah menjadi sumber pelipur lara, orang yang selalu memberikan kebahagiaan kepada orang lain, orang yang sangat-sangat cerah ceria sehingga memberikan energi positif kepada penulis.
12. Terima kasih kepada teman-teman dekat saya yang namanya tidak bisa saya sebutkan, dengan begitu tulus mendukung dan menemani proses mengerjakan skripsi. Terima kasih sudah sering kali bahu membahu untuk berproses bersama dan mencapai gelar bersama.

## MOTO

وَعَسَىٰ أَنْ تَكْرَهُوا شَيْئًا وَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ وَعَسَىٰ أَنْ تُحِبُّوا شَيْئًا وَهُوَ شَرٌّ لَّكُمْ وَاللَّهُ يَعْلَمُ وَأَنْتُمْ لَا تَعْلَمُونَ

“Boleh jadi kamu tidak menyenangi sesuatu, padahal itu baik bagimu, dan boleh jadi kamu menyukai sesuatu, padahal itu tidak baik bagimu.”

(Q.S Al-Baqarah ayat 216)

لَا الشَّمْسُ يَنْبَغِي لَهَا أَنْ تُدْرِكَ الْقَمَرَ وَلَا اللَّيْلُ سَابِقُ النَّهَارِ ۗ وَكُلٌّ فِي فَلَكٍ يَسْبَحُونَ

“Tidaklah mungkin bagi matahari mengejar bulan dan malam pun tidak dapat mendahului siang. Masing-masing beredar pada garis edarnya.”

(Q.S Yasin ayat 39)

“Tidak semua orang di dunia ini bisa memahami niat kita sebenarnya. Mereka tidak terlalu tertarik dengan kita. Jadi, tidak perlu menjelaskan sesulit apa hidup kita dan sekeras apa usaha kita. Kita hanya harus melakukan apa yang selalu kita lakukan dan hidup seperti biasanya. Kita akan maju terus diam-diam apapun kata orang. Hanya karena kita hidup diam-diam, bukan berarti kita menghilang.”

(Kim Sabu, Dr. Romantic season 3)

## ABSTRAK

Maulidina, Elsa. 2023. Analisis Teks Van Dijk Tentang Penggunaan *Talking News* dalam Berita Islam di Kolom Trending *Website* “Portal Islam.” Skripsi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing: Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc, M.A.

**Kata kunci: Media online, *Talking News*, Analisis Teks, Portal Islam.**

Ditengah huru-hara dunia media massa saat ini, website atau media berbasis keagamaan sering kali menjadi acuan yang bisa dipercaya oleh publik. Mayoritas masyarakat Indonesia dikuasai oleh kaum muslim, maka tak ayal jika banyak media massa yang mengatas namakan Agama Islam dalam operasionalnya. Terlepas dari banyaknya manfaat media massa berbasis Islam di Indonesia, tak jarang banyak orang yang memanfaatkan hal tersebut untuk mencari perhatian publik dengan menggunakan hal-hal yang berbau Islam menjadi sebuah konten media. Dalam hal ini bisa mengakibatkan kerusakan kepercayaan publik terhadap media Islam yang jujur dan amanah. Media berbasis Islam, terlepas besar atau kecil tentu harus menjaga nama baik agama tersebut. Kasus yang sering terjadi dalam media Islam adalah disatukannya urusan agama dengan berita politik, seperti yang terjadi dalam berita-berita yang ada di website “Portal Islam.” Salah satu fungsi dari adanya media massa adalah untuk ikut serta mencerdaskan bangsa dengan menyebarkan informasi-informasi yang mendidik dan tidak menjerumuskan publik terhadap suatu pemikiran yang tidak dibenarkan, atau biasa disebut dengan penggiringan opini dengan menggunakan teknik “*talking news*” dalam membentuk tubuh berita. Untuk turut andil mencerdaskan bangsa, tugas dari media massa yakni untuk mengolah informasi menggunakan kata-kata, susunan kalimat, sertia topik yang dibicarakan dengan sebaik-baiknya pemilihan. Tidak boleh adanya unsur buruk yang terdapat didalamnya, karena hanya akan menjadi momok bagi publik, terutama bagi media yang berbasis Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui wacana apa yang terkandung dalam penggunaan teknik “*talking news*” pada teks berita yang terdapat dalam website “Portal Islam” dengan membedah tubuh teks tersebut.

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah analisis teks. Peneliti menggunakan pendekatan metodologi kualitatif deskriptif. Terkait teori yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yakni teori analisis teks Van Dijk dan juga teori *talking news*. Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yakni metode riset media (observasi media) dan dokumentasi berita-berita yang sudah dipublikasikan.

Penelitian yang telah peneliti selesaikan dan yang terangkum dalam skripsi ini mendapatkan hasil yang menunjukkan bahwa dua berita yang peneliti jadikan sampel pada penelitian ini memiliki wacana dari penggunaan *talking news* tersebut untuk membentuk keyakinan publik dengan menonjolkan elemen detail yang ada pada kedua berita tersebut. Meskipun kedua berita tersebut memiliki tema yang

berbeda, namun dalam penyusunan teksnya memiliki kesamaan, yakni bahwa ingin menonjolkan pembelaan terhadap muslim. Seperti yang terdapat dalam berita pertama, teks tersebut ingin menunjukkan bahwa apa yang dilakukn oleh anggota Banser tersebut bukanlah hal serius. Kemudian pada berita kedua hal yang ingin ditonjolkan adalah opini politik terkait tanggapan Denny Siregar terhadap postingan MUI di media sosial. Akan tetapi cukup disayangkan, pada elemen sintaksis banyak penggunaan kata yang kurang baik dan juga dapat menimbulkan kontroversi.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warrohmatullahi Wabarokatuh,*

Segala puji bagi Tuhan semesta alam Allah SWT atas berkah, rahmat dan inayah-Nya yang tak terhingga, dan tak lupa lantunan Shawalat yang mengucur deras tiap waktunya kepada Baginda Agung Rasulullah SAW yang telah menjadi suri tauladan bagi peneliti dalam proses mengerjakan dan menuntut ilmu selama ini, sehingga peneliti dapat merampungkan hasil akhir laporan penelitian masa studi dalam bentuk skripsi yang berjudul “Analisis Wacana Van Dijk Tentang Penggunaan *Talking News* Dalam Berita Islam Di Kolom Trending Website ‘Portal Islam’ ”. Skripsi yang telah peneliti susun memiliki tujuan untuk mengetahui bagaimana tujuan dari adanya *talking news* dalam berita pada website “Portal Islam.” Hasil dari analisis yang telah peneliti lakukan yakni bahwa dari dua berita yang peneliti pilih untuk menjadi sampel pada penelitian ini menunjukkan bahwa adanya beberapa elemen wacana dalam dimensi struktur mikro yang kurang tepat penggunaannya. Seperti dalam hal penyusunan kalimat, pemilihan kata, ataupun dalam elemen detail.

Penulisan skripsi ini disusun dan diselesaikan untuk memenuhi tugas akhir dan menjadi salah satu syarat menyelesaikan studi program Strata Satu (S1), Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah (FUAD), Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam proses penyusunan skripsi ini peneliti menyadari bahwa banyaknya kekurangan dan keterbatasan, sehingga sangat mustahil jika peneliti dapat menyelesaikan tanpa adanya doa'a yang tulus, dukungan dan juga bantuan dari

berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti sekaligus penulis skripsi ingin mengucapkan ucapan syukur dan terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang tidak terbatas memberikan rezeki berupa kemudahan, kenikmatan, dan juga rasa sabar kepada penulis dalam proses menyelesaikan studi dan penyusunan skripsi ini.
2. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag, selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Dr. H. Sam'ani, M. Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Vyki Mazaya, M.S.I, selaku Ketua program studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Teddy Dyatmika, M.I.Kom, selaku Sekretaris Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
6. Dr. H. Muhandis Azzuhri, Lc., M.A. selaku Pembimbing skripsi penulis.
7. Esti Zaduqisti, Dr., M. Si. selaku Dosen Wali.
8. Segenap Dosen dan Staf Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah.
9. Orang tua dan keluarga serta teman-teman yang selalu mendoakan, mendukung dan memberikan semangat.
10. Semua pihak yang telah ikut serta dan terlibat dalam proses penulisan skripsi ini.
11. Sebelum kalimat ini rampung, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh orang yang terlibat, dan penulis percaya

bahwa segala kebaikan pasti akan dibalas oleh Allah SWT. Peneliti memiliki harapan yang cukup besar agar suatu saat nanti skripsi yang telah peneliti susun akan berguna dan bermanfaat bagi pembaca, terutama untuk mahasiswa UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, terkhusus untuk mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam.

*Aamiin, Ya Rabbal Alamin*

*Wassalamu 'alaikum, warrahmatullahi wabarakatuh*

Pekalongan, 30 Mei 2023

Penulis

## DAFTAR ISI

<b>SKRIPSI</b> .....	I
<b>NOTA PEMBIMBING</b> .....	III
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI</b> .....	V
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	VIII
<b>MOTO</b> .....	XI
<b>ABSTRAK</b> .....	XII
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	XIV
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	XIX
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	XX
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Kegunaan Penelitian .....	7
E. Tinjauan Pustaka .....	7
F. Metodologi Penelitian .....	17
G. Sistematika Pembahasan.....	20
<b>BAB II RUANG LINGKUP BERITA, TALKING NEWS, DAN ANALISIS TEKS VAN DIJK</b> .....	22
A. Ruang Lingkup Berita .....	22
B. <i>Talking News</i> .....	25

C. Analisis Teks Teun A. Van Dijk.....	28
<b>BAB III PORTAL ISLAM DAN BERITA ISLAM YANG MENGGUNAKAN “TALKING NEWS” .....</b>	<b>41</b>
A. Portal Islam.....	41
B. Berita Islam yang Menggunakan Talking News .....	42
<b>BAB IV ANALISIS TEKS VAN DIJK PADA PENGGUNAAN TALKING NEWS DI BERITA WEBSITE “PORTAL ISLAM” .....</b>	<b>50</b>
A. Penggunaan Talking News dalam Berita Islam Pada Kolom Trending di website “Portal Islam” periode Desember 2022 .....	50
B. Analisis wacana dalam Berita Islam pada kolom trending di website “Portal Islam” periode Desember 2022.....	52
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>106</b>
A. Kesimpulan.....	106
B. Saran.....	108
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>106</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Struktur Teks Van Dijk	30
Tabel 4.1 Analisis Elemen Struktur Makro	54
Tabel 4.2 Analisis Elemen Struktur Mikro (Skematik)	58
Tabel 4.3 Analisis Elemen Struktur Mikro (Semanti)	65
Tabel 4.4 Analisis Elemen Struktur Mikro (Sintaksis)	72
Tabel 4.5 Analisis Elemen Struktur Mikro (Stilistik)	78
Tabel 4.6 Analisis Elemen Struktur Mikro (Retorika)	82
Tabel 4.7 Analisis Elemen Struktur Makro	85
Tabel 4.8 Analisis Elemen Struktur Mikro (Skematik)	89
Tabel 4.9 Analisis Elemen Struktur Mikro (Semantik)	96
Tabel 4.10 Analisis Elemen Struktur Mikro (Stilistik)	102

## DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 3.1 BERITA PERTAMA.....	43
GAMBAR 3.2 PEMBUKA BERITA PERTAMA .....	44
GAMBAR 3.3 BAGIAN ISI BERITA PERTAMA .....	45
GAMBAR 3.4 BAGIAN PENUTUP BERITA PERTAMA .....	46
GAMBAR 3.5 BAGIAN PEMBUKA BERITA KEDUA.....	47
GAMBAR 3.6 BAGIAN ISI BERITA KEDUA .....	48
GAMBAR 3.7 BAGIAN PENUTUP BERITA KEDUA .....	49
GAMBAR 4.1 LEAD BERITA YANG MENGANDUNG <i>TALKING NEWS</i> .....	50
GAMBAR 4.2 LEAD YANG MENGANDUNG <i>TALKING NEWS</i> .....	51
GAMBAR 4.3 JUDUL BERITA .....	55
GAMBAR 4.4 LEAD BERITA .....	55
GAMBAR 4.5 PENDAHULUAN BERITA .....	56
GAMBAR 4.6 ISI BERITA .....	56
GAMBAR 4.7 PENUTUP BERITA.....	57
GAMBAR 4.8 LATAR BERITA .....	61
GAMBAR 4.9 DETAIL BERITA .....	62
GAMBAR 4.10 MAKSUD.....	64
GAMBAR 4.8 PRA-ANGGAPAN.....	65

GAMBAR 4.9 UNSUR GRAFIS .....	80
GAMBAR 4.10 JUDUL BERITA .....	86
GAMBAR 4.11 LEAD BERITA .....	86
GAMBAR 4.12 PENDAHULUAN .....	87
GAMBAR 4.12 ISI BERITA .....	87
GAMBAR 4.13 PENUTUP BERITA.....	89
GAMBAR 4.1 LATAR.....	92
GAMBAR 4. 15 DETAIL.....	93
GAMBAR 4.16 .....	95
MAKSUD .....	95
GAMBAR 4.17 .....	96
PRA-ANGGAPAN .....	96
GAMBAR 4.17 GRAFIS .....	108

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Media massa di Indonesia menurut Jurnal Dewan Pers pada November 2018 terdata sebanyak 47.000 media. Terdiri dari 43.000 media *online*, dua ribu sampai tiga ribu media cetak, dan sisanya diisi dengan media radio dan televisi.<sup>1</sup> Kondisi yang seperti ini, menurut Zainal Bakri merupakan buntut dari kebebasan pers, sehingga banyak orang yang mulai membentuk pers sendiri.<sup>2</sup> Dikatakan oleh salah satu anggota Dewan Pers, Asep Setiawan dalam tulisan opininya yang berjudul “Media *Online* Perlu Berbenah Diri,” beliau menjelaskan bahwasanya seluruh pelaku pers baik *online* maupun cetak, harus berpegang teguh dengan fungsi pers.<sup>3</sup> Fungsi pers diatur dalam UU No. 40 Tahun 1999 tentang Pers, yang di dalamnya menjelaskan bagaimana seharusnya pers berjalan sesuai fungsi. Adapun fungsi pers yang dimaksud dalam undang-undang, bahwa pers sebagai penyebar informasi, edukasi, hiburan dan juga kontrol sosial.<sup>4</sup>

Kemajuan perkembangan dan perubahan media massa di Indonesia cukup signifikan setelah adanya reformasi. Tahapan pertumbuhan media

---

<sup>1</sup> Setiawan Asep, “Media *Online* Perlu Berbenah Diri,” *Dewan Pers*, 2020, [https://dewanpers.or.id/publikasi/opini\\_detail/173/Media\\_Online\\_Perlu\\_Berbenah\\_Diri](https://dewanpers.or.id/publikasi/opini_detail/173/Media_Online_Perlu_Berbenah_Diri) diakses 24/07 23.31.

<sup>2</sup> Bakri Zainal, “Pengaruh Media Terhadap Pemerintahan Dan Politik Masa Orde Baru Dan Pasca Reformasi,” *At-Tabayyun* Vol 1 (2015). hlm. 100

<sup>3</sup> Asep, Media Online Perlu Berbenah Diri, [https://dewanpers.or.id/publikasi/opini\\_detail/173/Media\\_Online\\_Perlu\\_Berbenah\\_Diri](https://dewanpers.or.id/publikasi/opini_detail/173/Media_Online_Perlu_Berbenah_Diri) diakses 24/07 23.31

<sup>4</sup> UU Pers, “UU 40/1999 : Pers,” *Dpr Ri* (1999): hlm. 11.

semakin kencang setelah lahirnya UU Pers pada tahun 1999. Hal tersebut memicu demokratisasi bagi media massa yang saat itu sedang berlomba-lomba untuk mencari, menulis, dan menerbitkan berita paling cepat. Dengan adanya peristiwa tersebut, sehingga menyebabkan pelaku media dituntut untuk secepat mungkin mempublikasikan berita, sehingga lalai dengan tujuan dari fungsi pers.<sup>5</sup>

Rotasi kemajuan media massa di Indonesia semakin baik. Setelah masuknya teknologi komputer ataupun jaringan internet, keberadaan media *online* di Indonesia semakin diminati. Masyarakat Indonesia mulai beradaptasi dengan kemajuan media, begitu pun pengusaha media massa ataupun suatu kelompok tertentu. Dengan peningkatan jumlah peminat media *online*, transisi media massa berbasis internet menjadi salah satu opsi untuk menciptakan suasana media massa baru. Hal tersebut juga dimanfaatkan dengan tujuan khusus oleh pengusaha media online Islam Indonesia.<sup>6</sup>

Terdapat kurang lebih 100 website Islam yang beredar di Indonesia, salah satunya yakni website “Portal Islam”. Website Islam yang beredar di Indonesia, menurut Eni dan Fakhruddin, media *online* dengan latar belakang Islam mengemban tantangan untuk berdakwah, dalam hal menebarkan prasangka baik tentang Islam, dan juga menyatukan masyarakat multikultural di Indonesia. Media Islam perlu menekankan hal-hal baik

---

<sup>5</sup> Jamhur Poti, *Demokratisasi Media Massa Dalam Prinsip Kebebasan*, Ilmu Politik dan Ilmu Pemerintahan 1, no. 1 (2011), hlm. 27

<sup>6</sup> Emilsyah Nur, *Peran Media Massa Dalam Menghadapi Serbuan Media Online*, Majalah Ilmiah Semi Populer Komunikasi Massa 02 (2021): hlm. 52.

dengan tujuan meyakinkan umat bahwa Islam tidak seperti apa yang disampaikan oleh media Barat.<sup>7</sup>

Media *online* “Portal Islam” merupakan salah satu website dengan nama Islam di Indonesia yang bisa dikunjungi pada alamat url <https://www.portal-islam.id/> dan pada halaman website, tertera semboyan sebagai media yang menyuarakan kebenaran. “Portal Islam” masuk dalam kategori “100 Ranking Website Islam di Indonesia” dengan menduduki peringkat 10 besar penelusuran ranking oleh Alexa pada tahun 2020.<sup>8</sup>

Website “Portal Islam” memiliki jumlah *views* per-Juli 2022 sebanyak 6.6 miliar untuk total keseluruhan kunjungan.<sup>9</sup> Pada bagian *Contact Us* di pojok kiri atas pada tampilan website, dijelaskan bahwa “Portal Islam” ingin menjadi media yang memiliki nilai lebih bagi pembacanya. Namun, pada kenyataannya website “Portal Islam” diketahui beberapa beritanya menggunakan teknik lead pernyataan dari salah satu tokoh atau biasa disebut dengan *Talking News* (berita/jurnalis omongan) yang mana penggunaan teknik *talking news* dengan tidak bijaksana dapat menyebabkan penggiringan opini. Hal tersebut bersinggungan dengan semboyan dari website “Portal Islam.”

Adanya tidak sesuaian antara realita dengan citra yang dibangun sering kali membuat ketimpangan di tengah masyarakat. Terumata bagi

---

<sup>7</sup> Maryani Eni and Akbar Fakhruddin, *Media Online Islam Di Masyarakat Multikultur*, Jurnal *Communiation* 4, no. 2 (2013). hlm. 29.

<sup>8</sup> “100 Situs Islam Indonesia, NU Online Peringkat Pertama,” *IBTimes.ID*, 2020, <https://ibtimes.id/100-situs-islam-indonesia-nu-online-peringkat-pertama/>.

<sup>9</sup> “Portal Islam.Id Ranking,” *Similarweb.Com*, 2022, <https://www.similarweb.com/website/portal-islam.id/#overview>.

media yang hampir setiap hari bersentuhan dengan masyarakat. Sebagai pelaku media terutama penyebar berita yang sesuai dengan semboyan dan visinya, maka website “Portal Islam” sudah seharusnya mengoreksi diri dengan berita apa yang diproduksinya selama ini.

Jurnalisme omongan adalah suatu bentuk mencari informasi hanya dari mengutip perkataan atau ucapan seseorang yang dianggap informan tepat sebagai sumber berita.<sup>10</sup> Menurut beberapa pengamat media, wartawan Indonesia banyak yang menggunakan jurnalisme omongan dalam menuliskan beritanya. Pada dasarnya, jurnalisme omongan (*talking news*) berorientasi pada sumber-sumber yang dianggap memiliki legitimasi “fakta kebenaran” yang bisa dianggap sebagai penguat suatu isu, rumor, bahkan kisah fiktif.<sup>11</sup>

Berita Islam di kolom trending website “Portal Islam” beberapa diantaranya menggunakan *talking news* yang bersumber dari media sosial. Hal tersebut adalah sikap tidak bijaksana bagi media, karena informasinya kurang bisa dipertanggung jawabkan, dan hanya bermodalkan media sosial. Pada penelitian yang dilakukan oleh Kruikemeier dan Sophie dari *University of Amsterdam*, menemukan pembuktian yang dipublikasikan dalam jurnal yang berjudul “*News Consumer Perceptions of New Journalistic Sourcing Techniques*” pada tahun 2016. Menyebutkan bahwa

---

<sup>10</sup> Dadan Suherdiana, *Jurnalistik Kontemporer, Jurnalistik Kontemporer*, Pertama. (Bandung: Mimbar Pustaka, 2020).

<sup>11</sup> Prasetyo Adi Yoseph, *Pers Di Terik Matahari (Catatan Ombudsman Aceh Pada Masa Darurat Militer Aceh)* (Jakarta: Dewan Pers, 2016). Hlm. 13

berita yang bersumber dari media sosial, kebenarannya belum bisa diverifikasi dan belum bisa disebut sebagai berita kredible.<sup>12</sup>

Demi mengejar kecepatan terbit berita, banyak media yang mempraktikkan jurnalisme omongan.<sup>13</sup> Selayaknya berita yang ada di kolom trending website Portal Islam, yang beberapa diantaranya berisi kutipan tokoh yang ada di media sosial, salah satunya berita dengan judul “Jaga Gereja, Anggota Banser ini Bilang Rokok pun gak dapat: Info gereja yang dapat amplopnya dong.”

Mengenai adanya peristiwa tersebut, Peneliti meninjau dan mendapati bagaimana tujuan dari penggunaan *Talking News* pada berita Islam tersebut. Dengan adanya fenomena tersebut peneliti fokus mengkaji teks berita menggunakan analisis teks Van Dijk, yang mana peneliti dapat menemukan makna yang terkandung dalam teks yang telah ditulis oleh “Portal Islam.” Tujuan akhir yang ingin peneliti capai dari penelitian ini adalah bisa memberikan kontribusi dalam program pemahaman media/literasi media tentang adanya istilah *talking news* dalam berita. *Talking news* dalam berita atau media yang jika tidak ditangani atau dipahami dengan baik akan menimbulkan penggiringan opini publik, atau bisa saja sampai pada tahap mengkonsumsi berita bohong. Dengan demikian hasil penelitian ini bisa menjadi batasan bagi khalayak untuk tidak mengakses berita Islam yang menggunakan sumber tidak jelas.

---

<sup>12</sup> *Ketika Media Sosial Menjadi Sumber Berita*, Remotivi. 2016  
<https://www.remotivi.or.id/mediapedia/320/ketika-media-sosial-menjadi-sumber-berita->

<sup>13</sup> Suherdiana, *Jurnalistik Kontemporer*. (Bandung: Mimbar Pustaka, 2020), Hlm. 32.

## **B. Rumusan Masalah**

Agar pembahasan pada penelitian ini tersusun dengan sistematis, maka peneliti perlu merumuskan topik permasalahan. Berdasarkan dari permasalahan yang peneliti sampaikan dalam latar belakang, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut, adalah:

1. Bagaimana penggunaan *Talking News* dalam berita Islam pada kolom trending di website “Portal Islam” periode Desember 2022?
2. Bagaimana makna yang terkandung dalam susunan teks yang terdapat dalam berita Islam pada kolom trending di website “Portal Islam” periode Desember 2022 ?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan permasalahan yang menjadi topik dari penelitian ini, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan *Talking News* dalam berita Islam pada kolom trending di website “Portal Islam” periode Desember 2022.
2. Untuk mengetahui bagaimana makna yang terkandung dalam susunan teks pada berita Islam di kolom trending website “Portal Islam” edisi Desember 2022.

## **D. Kegunaan Penelitian**

### **1. Kegunaan Akademis**

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan tambahan ilmu, pengembangan dan masukan dari pembaca mengenai jurnalisme baru yakni *talking news*, khususnya bagi Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam serta bisa menjadi salah satu referensi yang bisa digunakan oleh Mahasiswa Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.

### **2. Kegunaan Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, referensi dan pemahaman bagi khalayak tentang bagaimana suatu media Islam menggunakan metode *talking news* dalam konten beritanya. Bahwa pembaca dan peneliti harus bisa memilah dan memilih berita mana yang bisa dipercaya sebagai berita yang bisa memberikan pengetahuan dan pembelajaran dengan informasi yang bernilai.

## **E. Tinjauan Pustaka**

### **1. Kajian Teoritis**

#### **a. Teori Analisis Teks Van Dijk**

Analisis teks kritis/AWK (*critical discourse analysis*) menurut Yoco Aliah adalah analisis penggunaan bahasa dengan menggunakan pendekatan bahasa kritis.<sup>14</sup> Menurut Fairclough Norman, bahwa wacana adalah bentuk dari praktik sosial yang

---

<sup>14</sup> Darma Aliah Yoco, *Analisis Wacana Kritis Dalam Multiperspektif* (Bandung: PT Refika Aditama, 2014). Hlm. 99

melibatkan dialektika antara bahasa dan kondisi sosial. Kedua faktor yang terlibat dalam wacana, bisa saja keduanya mempengaruhi linguistik.<sup>15</sup> Agenda utama dari adanya analisis teks kritis adalah untuk membuktikan bagaimana ketidakselarasan, kekuasaan dan dominasi dipraktikkan, diproduksi dan dilawan oleh teks tertulis maupun ujaran yang mempunyai konteks sosial dan politis.<sup>16</sup>

Van Dijk memperkenalkan pendekatan analisis teks kritis untuk menjelaskan bagaimana teori tersebut tidak hanya dinilai dari segi analisis teks, namun juga dari bagaimana teks tersebut dibuat.<sup>17</sup> AWK Van Dijk ingin membuka bagaimana teks wacana dan juga cara mengolah teks wacana untuk dapat memperoleh suatu pengetahuan tentang proses perolehan teks wacana tersebut.<sup>18</sup>

Ada tiga dimensi AWK oleh Van Dijk yakni teks, kognisi sosial dan juga konteks sosial. Dari tiga dimensi tersebut nantinya akan digabungkan untuk menemukan suatu kesatuan yang bisa digunakan untuk analisis.<sup>19</sup> Analisis teks kritis oleh Van Dijk memiliki tiga struktur analisis, diantaranya yakni struktur makro,

---

<sup>15</sup> Fairclough Norman, *Language and Power* (New York: Addison Wesley Longman, 1989). Hlm. 109

<sup>16</sup> Darma Aliah Yoce, *Analisis Wacana Kritis* (Bandung: Yrama Widya, 2009). Hlm. 100

<sup>17</sup> Darma Aliah Yoce, *Analisis Wacana Kritis Dalam Multiperspektif* (Bandung: PT Refika Aditama, 2014). Hlm. 123

<sup>18</sup> Masitoh, *Pendekatan Dalam Analisis Kritis*. (Jurnal Elsa: 2010). Hlm. 72

<sup>19</sup> Darma Aliah Yoce, *Analisis Wacana Kritis* (Bandung: Yrama Widya, 2009). Hlm. 88

superstruktur, dan struktur mikro.<sup>20</sup> Dalam penelitian ini, peneliti hanya fokus pada teks dengan hanya menganalisis menggunakan struktur mikro, struktur makro, dan superstruktur dari teori AWK Van Dijk. Dikarenakan keterbatasan akses untuk melakukan peninjauan langsung, maka peneliti menganalisis dengan memperdalam analisis teks.

#### b. *Talking News*

*Talking news* atau bisa juga dikenal sebagai jurnalisme omongan, merupakan praktik jurnalisme yang lebih sering mengutip pernyataan seseorang, baik tokoh, pejabat, ataupun siapa pun yang dianggap layak untuk menjadi sumber informasi. Jurnalisme omongan merupakan pendapat yang dikutip oleh wartawan dari sumber berita yang faktanya belum bisa dipercaya.<sup>21</sup>

## 2. Penelitian Relevan

Adapun penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, dan memiliki kesamaan baik secara teoritis, objek, dan metodologi, sehingga bisa dijadikan rujukan dalam penelitian, yakni:

1. Karya Gusti Herniyah Siregar (2020) “**Analisis teks Kritis Talking News pada Rubrik Berita Riau Region di Tribunpekanbaru.com**

---

<sup>20</sup> Muhammad Mukhlis et al., *Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk Pada Surat Kabar Online Dengan Tajuk Kilas Balik Pembelajaran Jarak Jauh Akibat Pandemi Covid-19*, Geram 8, no. 2 (2020): 73–85.

<sup>21</sup> Suherdiana, *Jurnalistik Kontemporer*. (Bandung: Mimbar Pustaka). Hlm. 65

**Edisi Desember 2020**” Penelitian ini ingin membuktikan bagaimana penggunaan *Talking News* dalam berita yang ada di *Tribunpekanbaru.com* pada edisi Desember 2020. Dari 6 berita yang diteliti, terbukti hanya ada 2 berita yang terbukti menggunakan metode jurnalis omongan. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti memiliki kesamaan secara teoritis, yakni terkait penggunaan teori analisis Van Dijk dan juga jurnalisme omongan yang ada di suatu media online.<sup>22</sup>

2. Karya Desi Rukhmawati (2019) **“Pesan Dakwah dalam Talkshow Hitam Putih Episode Gus Miftah Ustadz Viral Dakwah di Club Makam (Studi Analisis teks Teun A. Van Dijk)”** Penelitian ini memfokuskan pada pesan dakwah yang terkandung dalam teks naskah pada video hitam putih episode Gus Miftah yang cukup viral karena berdakwah di club malam. Penelitian terdahulu memiliki perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yakni objek penelitiannya. Selain itu juga tujuan dari penelitian terdahulu lebih memfokuskan kepada pesan dakwah yang terkandung dalam naskah. Dan persamaannya terletak pada teknik analisisnya, yakni analisis teks kritis Van Dijk. Dari penelitian ini, dihasilkan temuan bahwa

---

<sup>22</sup> Siregar Herniyah Gusti, *Analisis Wacana Kritis Talking News Pada RUBrik Berita Riau Region Di Tribunpekanbaru.Com Edisi Desember 2020*, (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021).

terdapat pesan dakwah mengenai aqidah, dan kebaikan-kebaikan Islam.<sup>23</sup>

3. Karya Siti Nur Faizah (2020) **“Wacana Radikalisme di Media Online (Analisis teks Teun A. Van Dijk Terhadap Pemberitaan Radikalisme di Media Online Duta.co)”** pada penelitian ini berfokus pada bagaimana wacana berita radikalisme yang diproduksi oleh media Duta.co. perbedaannya yakni pada penelitian terdahulu lebih fokus pada berita terkait radikalisme ataupun terorisme.<sup>24</sup>
4. Karya Idha Nafiatul Aisyi (2021) **“Analisis teks Artikel pada Media Online Islami.co (Studi Kasus Penggunaan Jilbab di SMKN 2 Padang)”** penelitian terdahulu ini menganalisis berita terkait kasus penggunaan SMKN 2 Padang. Pada penelitian tersebut lebih mengarah kepada bagaimana wacana dari artikel berita penggunaan jilbab. Persamaan dari penelitian terdahulu dan penelitian yang akan peneliti lakukan yakni sama-sama mencari tujuan dari sebuah berita yang telah diterbitkan. Dan untuk perbedaannya yakni terletak pada media yang digunakan.<sup>25</sup>

---

<sup>23</sup> Rukhmawati Desi, *Pesan Dakwah Dalam Talkshow Hitam Putih Episode Gus Miftah Ustadz Viral Dakwah Di Club Makam (Studi Analisis Wacana Teun A. Van Dijk)*, IAIN Ponorogo (2019).

<sup>24</sup> Faizah Nur Siti, *Wacana Radikalisme Di Media Online (Analisis Wacana Teun A. Van Dijk Terhadap Pemberitaan Radikalisme Di Media Online Duta.co)*, IAIN Jember (2020).

<sup>25</sup> Aisyi Nafiatul Idha, *Analisis Wacana Artikel Pada Media Online Islami.Co (Studi Kasus Penggunaan Jilbab Di SMKN 2 Padang)*, UIN Sunan Kalijaga (2021).

5. Karya Dwi Artiningsih (2019) “**Analisis teks Kritis Terhadap Teks Berita Pembakaran Bendera Berlafal Tauhid pada Media Online Suara-Islam.com**” pada penelitian ini lebih fokus pada penelitian tentang bagaimana suatu berita mengkonstruksi isu pembakaran bendera berlafadz tauhid. Persamaan dengan penelitian terdahulu terletak pada mencari tujuan dari sebuah wacana. Dan untuk perbedaannya yakni terletak pada media yang digunakan, dan juga isu dari berita yang diangkat sebagai topik penelitian. Dari penelitian terdahulu, ditemukan hasil bahwa dari berita yang diterbitkan oleh media online Suara-Islam.com terkait pembakaran bendera berlafal kalimat Tauhid, bahwa berita tersebut mengkonstruksi isu pembakaran bendera tauhis sebagai tindakan yang salah, dan termasuk dalam kategori penistaan agama.<sup>26</sup>

Dari penelitian terdahulu di atas, terlihat beberapa perbedaan letak fokus penelitian, baik berupa jenis media ataupun permasalahan yang dikaji. Dengan ini, peneliti akan menyimpulkannya dalam bentuk sajian tabel sebagai berikut:

**Tabel 1.1**  
**Penelitian terdahulu**

No.	Nama dan Judul	Persamaan	Perbedaan	Temuan
-----	----------------	-----------	-----------	--------

---

<sup>26</sup> Artiningsih Dwi, *Analisis Wacana Kritis Terhadap Teks Berita Pembakaran Bendera Berlafal Tauhid Pada Media Online Suara-Islam.Com*, UIN Sunan Ampel Surabaya (2019).

1.	Karya Gusti Herniyah Siregar (2020) <b>“Analisis teks Kritis Talking News pada Rubrik Berita Riau Region di Tribunpekanbaru.com Edisi Desember 2020”</b> UIN SUSKA RIAU	1. Mencari pengunaan <i>talking news</i> pada suatu berita di media Tribunpekanbaru.com. 2. Menggunakan analisis teks kritis Van Dijk	1. Media yang digunakan oleh peneliti terdahulu yaitu media umum. Sedangkan media yang akan peneliti gunakan saat ini yakni media Islam. 2. Penelitian terdahulu lebih fokus pada temuan dialog publik.	1. Dari beberapa berita yang telah diteliti, ditemukan bahwa dari 6 berita yang dijadikan sample, terdapat 2 berita yang menggunakan dialog publik atau jurnalisme omongan.
2.	Desi Rukhmawati (2019) <b>“Pesan Dakwah dalam Talkshow Hitam Putih Episode Gus Miftah Ustadz Viral Dakwah di Club Makam (Studi Analisis teks Teun A. Van Dijk)”</b> IAIN PONOROGO	1. Mencari tujuan atau pesan yang disampaikan melalui tulisan. 2. Menggunakan analisis wacana kritis Van Dijk	1. Objek penelitian yang digunakan pada penelitian terdahulu yakni naskah dalam video talk show acara Hitam Putih eps. Gus Miftah yang berdakwah di Club Malam.	1. Dari penelitian tersebut ditemukan hasil bahwa dalam wacana teks naskah video tersebut mengandung struktur makro, super struktur, dan struktur mikro, dan mengandung unsur dakwah pada setiap strukturnya.

3.	Karya Siti Nur Faizah (2020) <b>“Wacana Radikalisme di Media Online (Analisis teks Teun A. Van Dijk Terhadap Pemberitaan Radikalisme di Media Online Duta.co)”</b> IAIN Jember	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian terdahulu memiliki kesamaan dalam bentuk media yang diteliti, yakni media online Islam.</li> <li>2. Fokus penelitian yang digunakan oleh peneliti terdahulu untuk mengungkap bagaimana tujuan dari suatu berita.</li> <li>3. Menggunakan analisis teks kritis Van Dijk.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian terdahulu lebih fokus untuk meneliti berita Islam yang mengarah kepada berita radikalisme.</li> <li>2. Media yang digunakan untuk penelitian terdahulu yakni media online duta.co, dan itu berbeda dengan media yang peneliti gunakan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada penelitian terdahulu menemukan hasil bahwa media online duta.co mempublikasikan beirta radikalisme dikarenakan untuk memberikan wawasan keislaman dan mengajarkan Ahlussunnah Wal Jama’ah.</li> </ol>
4.	Karya Idha Nafiatul Aisyi (2021) <b>“Analisis teks Artikel pada Media Online Islami.co (Studi Kasus Penggunaan Jilbab di SMKN 2 Padang)”</b> UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penelitian yang telah dilakukan memiliki persamaan terkait tujuan dari penelitian, yakni untuk mengetahui bagaimana tujuan dari berita.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perbedaan penelitian yang telah dilakukan yakni terletak pada objeknya. Pada penelitian terdahulu menggunakan media online Islami.co, dan penelitian yang akan peneliti</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hasil yang ditemukan dari penelitian terdahulu yakni, bahwa berita tersebut membungkus wacana bahwa kasus kewajiban jilbab pada mahasiswa Non-Muslim di SMKN 2 Padang memberikan beragam narasi bagi khalayak.</li> </ol>

			lakukan menggunakan website “Portal Islam”	
5.	Karya Dwi Artiningsih (2019) <b>“Analisis teks Kritis Terhadap Teks Berita Pembakaran Bendera Berlafal Tauhid pada Media Online Suara-Islam.com”</b>	1. Penelitian terdahulu memiliki kesamaan terkait mencari tujuan dari berita yang dipublikasikan terkait berita islam.	1. Persamaan dari penelitian ini sama menggunakan	1. bahwa dari berita yang diterbitkan oleh media online Suara-Islam.com terkait pembakaran bendera berlafal kalimat Tauhid, bahwa berita tersebut mengkonstruksi isu pembakaran bendera tauhid sebagai tindakan yang salah, dan termasuk dalam kategori penistaan agama

### 3. Kerangka Berpikir

**Bagan 1.1**  
**Kerangka Berpikir**



Berdasarkan kerangka berpikir di atas, mengenai penggunaan jurnalisme omongan dalam berita Islam di kolom trending media “Portal Islam,” yang akan dianalisis dengan teori analisis kritis Van Dijk. Dengan harapan besar, nantinya bisa menghasilkan temuan dari tujuan dari penggunaan *talking news* dalam berita Islam. Sehingga nantinya bisa terlihat apakah berita tersebut memang memiliki tujuan khusus dari adanya penggunaan *talking news*.

## Metodologi Penelitian

### 1. Paradigma

Pada penelitian ini Peneliti menggunakan paradigma subjektif-kritik (*subjective-critical*). Secara metodologi, paradigma subjektif-kritis dapat diartikan sebagai *historical situatedness*, yakni analisis yang memperhatikan konteks, sosial, budaya, ekonomi, politik dan juga historis.<sup>27</sup>

### 2. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Peneliti menggunakan metodologi penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini memiliki fungsi untuk memahami peristiwa atau gejala sosial yang terjadi.<sup>28</sup> Penelitian kualitatif memiliki arah penelitian untuk membuktikan ataupun menghasilkan penemuan-penemuan dari sebuah data yang tidak bisa dibuktikan atau diolah dengan sistem statistik.<sup>29</sup>

Penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis teks sebagai metode riset untuk menganalisis data. Dalam analisis teks memegang erat struktur bahasa, baik aksen, intonasi, tata bahasa atau pun hal-hal lain yang berhubungan dengan bahasa yang harus diambil ketika melakukan analisis.<sup>30</sup>

---

<sup>27</sup> Hasbiansyah O, "Konstelasi Paradigma Objektif Dan Subjektif Dalam Penelitian Komunikasi Dan Sosial," *Mediator* 5, no. 2 (2004).

<sup>28</sup> I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif* (Yogyakarta: Quadrant, 2020). Hlm. 10.

<sup>29</sup> Sugiyono, *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung, 2015). Hlm. 287

<sup>30</sup> Sangadji Mamang Etta and Sopiah, *Metode Penelitian-Pendekatan Praktis Dalam Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010).

### 3. Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini berupa penerapan jurnalisme Islam dalam Penelitian berita di kolom trending “Portal Islam.”

### 4. Sumber Data

Sumber data yang menjadi bahan penelitian yang akan peneliti lakukan terdiri dari sumber data primer dan sekunder, yakni:

#### a. Sumber Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang dihasilkan dari sumber utama atau data yang dihasilkan tanpa perantara<sup>31</sup>. Sumber data utama dalam penelitian ini diperoleh dari website “Portal Islam” pada kolom Trending.

- 1.) Jaga Gereja, Anggota Banser ini Bilang Rokok pun gak dapat: Info gereja yang dapat amplopnya dong  
<https://www.portal-islam.id/2022/12/jaga-gereja-anggota-banser-ini-bilang.html?m=1>
- 2.) Ustadz Hilmi Firdausi “SKAK Mat” Si Dedengkot Buzzer Denny Siregar <https://www.portal-islam.id/2022/12/ustadz-hilmi-firdausi-skak-mat-si.html?m=1>

#### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang didapatkan dari sumber pendukung, dan data sekunder merupakan data yang tidak

---

<sup>31</sup> Sangadji Mamang Etta dan Sopiah, *Metode Penelitian-Pendekatan Praktis Dalam Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010).hlm. 171.

perlu diolah kembali.<sup>32</sup> Data sekunder yang peneliti gunakan terdiri dari beberapa jurnal penelitian, buku-buku analisis, buku-buku komunikasi, buku-buku Jurnalistik, dan berbagai artikel maupun video yang berisi tema ataupun topik dalam penelitian ini.

## 5. Metode Pengumpulan Data

### a. Observasi

Dalam penelitian ini, observasi atau pengamatan yang dilakukan yakni dengan cara menganalisis teks dari beberapa berita trending website media “Portal Islam” pada kolom Trending pada bulan Desember 2022 .

### b. Dokumentasi

Metode pengumpulan data dokumentasi yakni pengumpulan data dalam bentuk tulisan, maupun foto (*screenshot*) dari objek yang akan diteliti. Jenis data yang digunakan yakni dokumen publik maupun privat yang memiliki keterkaitan dengan tema penelitian yang dilakukan. Pada penelitian ini, data dokumentasi berupa hasil *screenshot* atau tangkap layar dari berita yang sudah dipublikasikan pada halaman website “Portal Islam.”

---

<sup>32</sup> Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*.hlm. 85.

## 6. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dianalisis dengan metode Analisis teks Van Dijk yang didasarkan pada bagaimana suatu berita bisa ditulis dan diterbitkan. Untuk dimensi teks yang akan dianalisis adalah struktur teks dan strategi wacana, dengan begitu nantinya akan memperjelas tema yang akan dimuat.<sup>33</sup>

Analisis teks Van Dijk memiliki tiga struktur yang nantinya akan menjadi satu kesatuan analisis. Analisis teks Van Dijk terdiri dari struktur mikro, struktur makro, dan superstruktur. Struktur mikro merupakan struktur yang menjadi satu kesatuan dengan dimensi teks. Struktur mikro lebih fokus pada bagaimana bentuk teks atau wacana tersebut ditulis. Pada intinya merujuk pada aspek semantik, stilistik, retorika ataupun sintaksis dari suatu teks.

### F. Sistematika Pembahasan

Sistematika penyusunan dan pembahasan skripsi pada penelitian ini sama halnya dengan penyusunan skripsi lainnya, yakni:

**BAB I:** Berisi latar belakang masalah, pembatasan masalah dan rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian yang relevan, metode penelitian, sistematika pembahasan.

**BAB II:** Berisi teori analisis teks Van Dijk pada berita Islam di kolom trending media Portal Islam periode Desember 2022

---

<sup>33</sup> Masitoh, Pendekatan Dalam Analisis Kritis, Jurnal Elsa, 2010, hlm. 72

**BAB III:** Berisi uraian tentang bagaimana gambaran penggunaan *talking news* pada kolom trending media Portal Islam periode Desember 2022.

**BAB IV:** Berisi uraian tentang hasil analisis teks struktur mikro pada berita yang menggunakan *talking news* di kolom trending media “Portal Islam” periode Desember 2022 setelah dianalisis menggunakan analisis teks Van Dijk.

**BAB V:** Berisi kesimpulan dan saran dari tersusun dan terselesaikannya penelitian ini.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Peneliti telah menjelaskan pada bab sebelumnya, terkait teks berita yang menjadi objek penelitian. Pada bab ini, peneliti hanya akan menyimpulkan terkait apa yang telah peneliti kumpulkan dan analisis, serta bagaimana hasil yang telah peneliti temukan. “Portal Islam” merupakan sebuah media atau website informasi yang berbasis Islam dan politik. Berita-berita yang disajikan oleh “Portal Islam” pada bulan Desember terdapat beberapa yang menggunakan teknik *talking news*. Hasil dari analisis teks yang telah peneliti lakukan seperti yang telah peneliti jelaskan pada bab sebelumnya, peneliti menarik kesimpulan yakni:

Pertama, wartawan dalam menyusun teks dengan menggunakan teknik *talking news* pada berita dengan judul “Jaga Gereja Anggota Banser ini Bilang Rokok pun gak dapat: Info gereja yang dapat amplopnya dong” ditemukan pada paragraf pertama yang menjelaskan Mabes Polri telah mengatakan bahwa ada iksaran 200.000 banser yang membantu pengamanan gereja. Pada lead tersebut ditemukan penggunaan *talking news* ditandai dengan adanya kalimat yang mengutip pernyataan dari seorang tokoh. Dan pada teks berita dengan judul “Ustadz Hilmi Firdaus “SKAK MAT” Si Dedengkot Buzzer Denny Siregar” ditemukan penggunaan *talking news* pada lead pertama dengan menyebutkan bahwa Denny Siregar merupakan dedengkot buzzer, dan dalam tubuh teksnya juga terdapat ciri-ciri *talking news* lain seperti menunjukkan

latar atau meletakkan latar pada bagian awal paragraf sebuah teks, yang mana dalam hal ini pada berita tersebut yang ditunjukkan adalah bahwa Denny Siregar merupakan dedengkot dari buzzer yang disebutkan dalam isi tubuh berita.

Kedua, dalam teks berita dengan judul “Jaga Gereja Anggota Banser ini Bilang Rokok pun gak dapat: Info gereja yang dapat amplopnya dong” tersebut telah menguraikan segi semantik dengan menyertakan detail yang jelas dan baik. Latar yang dijabarkan dalam teks tersebut tersusun berurutan dari paragraf pertama, sampai paragraf selanjutnya. Dari adanya penggunaan detail yang terdapat dalam teks tersebut dapat memudahkan penyampaian makna yang ingin ditunjukkan oleh wartawan. Kemudian makna yang terdapat dalam teks tersebut bisa didukung dengan adanya penggunaan pemilihan kata, yang mana dalam berita pertama ini wartawan menggunakan kata-kata yang sinkron satu sama lain, dengan konotasi yang sesuai dengan penekanan makna yang dimaksud. Maka, secara keseluruhan teks “Jaga Gereja, Anggota Banser ini Bilang Rokok pun gak dapat: Info gereja yang dapat amplopnya dong” memberitakan tentang bagaimana asal mula anggota Banser bisa menjaga gereja sampai pada bagaimana tanggapan akun @KatolikG. Dalam teks tersebut juga dijelaskan bahwa seorang anggota Banser tersebut hanya bercanda. Dari hasil analisis teks yang telah peneliti lakukan, teks berita ini berisi wacana untuk memperjelas bahwa anggota Banser tersebut hanya bercanda.

Teks berita kedua dengan judul “Ustadz Hilmi Firdaus “SKAK MAT” Si Dedengkot Buzzer Denny Siregar”, dalam penyusunan semantik dan juga skematik cukup baik, karena elemen latar dan detail ditemukan secara berurutan. Detail yang disampaikan cukup bisa menggambarkan informasi apa yang ingin disampaikan dengan cukup detail dan berurutan. Penggunaan detail dalam sebuah teks dapat digunakan untuk menyimpulkan sebuah pesan yang ingin diutarakan oleh wartawan. Namun, dalam teks ini skematik yang digunakan kurang baik, karena dalam elemen isi teks, informasi yang disampaikan kurang tepat untuk dibaca oleh khalayak luas. Isi yang terdapat dalam teks kedua ini mengarah pada teks opini pribadi penulis berita. Kemudian, pada pemilihan kata penulis berita dalam hal ini sering menggunakan kata-kata yang cukup kontroversi dan terkesan kasar. Beberapa kata yang mengandung unsur opini dari penulis berita terlihat jelas pada bagian paragraf terakhir. Secara keseluruhan, teks berita kedua ini mengandung wacana untuk menjelaskan bagaimana Deddy Siregar memberi komentar kepada pernyataan MUI, dan bagaimana respon Ustad Hilmi Firdausi, yang kemudian diberi opini penulis berita yang bisa saja dari situ dapat menimbulkan penggiringan opini publik.

## **B. SARAN**

Saran yang bisa peneliti berikan dengan berkaca dari hasil penelitian yang telah dilakukan, yakni bahwa media “Portal Islam” tidak hanya memberikan berita atau informasi yang bisa menguntungkan suatu golongan saja, tidak lagi menyajikan informasi yang mengandung wacana penggiringan

publik. Meskipun “Portal Islam” telah mengklaim dirinya sebagai media website biasa, akan tetapi tidak ada aturan bahwa website biasa tidak bisa memberikan informasi yang sesuai kaidah Jurnalistik, maupun informasi yang bisa merugikan sebelah pihak. Terlepas dari tuntutan politik yang mungkin saja terdapat dalam susunan redaksi website “Portal Islam” diharapkan tetap bisa menyajikan informasi yang berlandaskan kaidah norma Islam, sesuai dengan nama yang digunakan dalam lebel websitenya. Dengan semakin banyaknya kejahatan yang terjadi di dunia *cyber* peneliti berharap “Portal Islam” bisa menjadi garda terdepan untuk ikut serta membangun kesadaran literasi media bagi masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alex, Sobur. *Analisis Teks Media Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Dan Analisis Framing*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012.
- Artiningsih, Dwi. “Analisis Wacana Kritis Terhadap Teks Berita Pembakaran Bendera Berlafal Tauhid Pada Media Online Suara-Islam.Com.” *UIN Sunan Ampel Surabaya*. PT. Raja Grafindo Persada, 2019.
- Asep, M. Romli Syamsul. *Jurnalistik Online Panduan Mengelola Media Online*. ii. Bandung: Nuansa Cendekia, 2018.
- Asep, Setiawan. “Media Online Perlu Berbenah Diri.” *Dewan Pers*, 2020. [https://dewanpers.or.id/publikasi/opini\\_detail/173/Media\\_Online\\_Perlu\\_Berbenah\\_Diri](https://dewanpers.or.id/publikasi/opini_detail/173/Media_Online_Perlu_Berbenah_Diri) diakses 24/07 23.31.
- Desi, Rukhmawati. “Pesan Dakwah Dalam Talkshow Hitam Putih Episode Gus Miftah Ustadz Viral Dakwah Di Club Makam (Studi Analisis Wacana Teun A. Van Dijk).” *IAIN Ponorogo* (2019).
- Dwi, Artiningsih. “Analisis Wacana Kritis Terhadap Teks Berita Pembakaran Bendera Berlafal Tauhid Pada Media Online Suara-Islam.Com.” *UIN Sunan Ampel Surabaya* (2019).
- Eni, Maryani, and Akbar Fakhruddin. “Media Online Islam Di Masyarakat Multikultur.” *Jurnal Communiation* 4, no. 2 (2013).
- Eriyanto. *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. VIII. Yogyakarta: PT. LKiS Printing Cemerlang, 2011.
- Etta, Sangadji Mamang, and Sopiah. *Metode Penelitian-Pendekatan Praktis Dalam Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010.
- Gusti, Siregar Herniyah. “Analisis Wacana Kritis Talking News Pada RUBrik Berita Riau Region Di Tribunpekanbaru.Com Edisi Desember 2020.” Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2021.
- Haris, Sumadiria. *Jurnalistik Indonesia Menulis Berita Dan Feature Panduan Praktis Jurnalis Profesional*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011.
- I, Ngastawa Ketut. *Dimensi Etika Dan Hukum Profesional Pers*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012.
- Idha, Aisyi Nafiatul. “Analisis Wacana Artikel Pada Media Online Islami.Co (Studi Kasus Penggunaan Jilbab Di SMKN 2 Padang).” *UIN Sunan Kalijaga* (2021).
- Jaya, I Made Laut Mertha. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Yogyakarta: Quadrant, 2020.
- Juwito. *Menulis Berita Dan Feature's*. Surabaya: Unesa University Press, 2008.

- Masitoh. "Pendekatan Dalam Analisis Kritis." *Jurnal Elsa* 18 (2010).
- Mukhlis, Muhammad, Akbar Al Masjid, Heny Kusuma Widyaningrum, Kokom Komariah, and Sumarlam Sumarlam. "Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Dijk Pada Surat Kabar Online Dengan Tajuk Kilas Balik Pembelajaran Jarak Jauh Akibat Pandemi Covid-19." *Geram* 8, no. 2 (2020): 73–85.
- Norman, Fairclogh. *Language and Power*. New York: Addison Wesley Longman, 1989.
- Nur, Emilisyah. "Peran Media Massa Dalam Menghadapi Serbuan Media Online." *Majalah Ilmiah Semi Populer Komunikasi Massa* 02 (2021): 52. <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/mkm/article/view/4198>.
- O, Hasbiansyah. "Konstelasi Paradigma Objektif Dan Subjektif Dalam Penelitian Komunikasi Dan Sosial." *Mediator* 5, no. 2 (2004).
- Pers, UU. "UU 40/1999 : Pers." *Dpr Ri* (1999): 1–11.
- Poti, Jamhur. "Demokratisasi Media Massa Dalam Prinsip Kebebasan." *Ilmu Politik dan Ilmu Pemerintahan* 1, no. 1 (2011): 17–29. <http://fisip.umrah.ac.id/wp-content/uploads/2012/03/JURNAL-ILMU-PEMERINTAHAN-BARU-KOREKSI-last.23-35.pdf>.
- Rizkha, Heryansyah. "Konjungsi Temporal: Pengertian, Fungsi, Jenis, Dan Contoh Kalimat." *Ruang Guru*, 2022. <https://www.ruangguru.com/blog/konjungsi-temporal>.
- Seprila, Sevima Mayang. "15 Jenis Kata Hubung Lengkap Dengan Contohnya Yang Baik Dan Benar." *Sevima*, n.d. <https://sevima.com/15-jenis-kata-hubung-lengkap-dengan-contohnya-yang-baik-dan-benar/>.
- Siti, Faizah Nur. "Wacana Radikalisme Di Media Online (Analisis Wacana Teun A. Van Dijk Terhadap Pemberitaan Radikalisme Di Media Online Duta.Co)." *IAIN Jember* (2020).
- Sugeng, Pujileksono. *Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Malang: Kelompok Intrans Publishing, 2015.
- Sugiyono. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung, 2015.
- Suherdiana, Dadan. *Jurnalistik Kontemporer. Jurnalistik Kontemporer. Pertama*. Bandung: Mimbar Pustaka, 2020.
- Yoce, Darma Aliah. *Analisis Wacana Kritis*. Bandung: Yrama Widya, 2009.
- . *Analisis Wacana Kritis Dalam Multiperspektif*. Bandung: PT Refika Aditama, 2014.
- Yoseph, Prasetyo Adi. *Pers Di Terik Matahari (Catatan Ombudsman Aceh Kita Pada Masa Darurat Militer Aceh)*. Jakarta: Dewan Pers, 2016.
- Zainal, Bakri. "Pengaruh Media Terhadap Pemerintahan Dan Politik Masa Orde

Baru Dan Pasca Reformasi.” *At-Tabayyun* Vol 1 (2015).

“100 Situs Islam Indonesia, NU Online Peringkat Pertama.” *IBTimes.ID*, 2020.  
<https://ibtimes.id/100-situs-islam-indonesia-nu-online-peringkat-pertama/>.

“Ketika Media Sosial Menjadi Sumber Berita.” *Remotivi*.

“Portal Islam.Id Ranking.” *Similarweb.Com*, 2022.  
<https://www.similarweb.com/website/portal-islam.id/#overview>.

“Teknik Lead: Pernyataan/Talking News.” *Panduan Jurnalistik Mimbar Bangsa*, 2021. <https://panduanjurnalistik.mimbarbangsa.co.id/teknik-lead-pernyataan-talking-news/>.